

Deteksi Penipuan di Layanan Keuangan

Industri: Layanan Keuangan (Bank, Asuransi)

Langkah yang diambil:

Pengumpulan data: Data transaksi finansial (misalnya, riwayat transaksi, lokasi, jumlah transaksi, frekuensi transaksi, dll.).

Pembersihan data: Data yang tidak relevan atau tidak akurat dihilangkan untuk memastikan model yang lebih akurat.

Model deteksi penipuan: Algoritma klasifikasi seperti Random Forest, SVM (Support Vector Machine), atau Neural Networks digunakan untuk mendeteksi pola-pola yang mencurigakan dalam transaksi.

Evaluasi dan implementasi: Model diuji dan dioptimalkan menggunakan data historis, kemudian diterapkan untuk mengidentifikasi transaksi yang berpotensi penipuan secara real-time.

Keputusan yang diambil: Jika transaksi terdeteksi sebagai penipuan, sistem dapat secara otomatis memblokir transaksi atau mengirimkan peringatan kepada pihak terkait.